

ABSTRAK

TRY NUGRAHA (0805428), "PERTUNJUKAN KESENIAN *PANTUN RAJAH* GRUP GENTRA PUSAKA PANCA TUNGGAL DALAM ACARA *NGARUAT ANAK TUNGGAL* DI LEBAK MEKAR KABUPATEN CIREBON" diambil sebagai judul yang berisi mengenai struktur pertunjukan dan instrument musik yang terdapat dalam kesenian Pantun Rajah Ngaruat anak tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai kesenian Pantun Rajah Grup Gentra Pusaka Panca Tunggal.

Pendekatan dan metode penelitian yang diambil adalah pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitis yang bermaksud agar dalam pengumpulan data mengenai kesenian Pantun Rajah dapat diperoleh secara menyeluruh dan valid serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Kesenian Pantun Rajah yang dibawakan oleh Grup Gentra Pusaka Panca Tunggal sudah berdiri sejak tahun 1993 sampai dengan sekarang dan dipimpin oleh Rastani. Dalam pertunjukannya Grup ini menampilkan struktur pertunjukan yang sarat dengan keagamaan dan hiburan serta alunan music yang mengiri. Pada awal pertunjukan dibuka dengan memanjatkan doa dan dilanjutkan dengan lantunan kidung yang diiringi dengan alat music kecapi dan kecrek setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan cerita Sunda dimana pada sela-sela pembacaan dongeng terdapat suara alok yang menimpa dongeng tersebut. Pertunjukan ini di akhiri oleh Pantun Sunda yang menghibur dan ditutup dengan doa serta dilanjutkan dengan prosesi ritual anak tunggal. Ritual anak tunggal dilakukan oleh dalang dan anak tunggal yang diruat dengan cara anak yang diruat dimandikan dan dibacakan doa lalu melemparkan umbi-umbian pada empat arah mata angin. Dengan tujuan untuk menjauhkan bala yang mendekat.

Berdasarkan penelitian yang diteliti, peneliti menyimpulkan bahwa kesenian Pantun Rajah ini adalah kesenian daerah yang sangat kental dengan unsur agama serta kesenian alat music tradisional. Karena sepanjang pertunjukan tidak lepas dari pemanjatan doa serta alunan music kecapi yang mengiri. Kesenian ini bertujuan untuk memberikan keselamatan pada orang yang diruat beserta keluarganya dan memberikan hiburan bagi para penikmat kesenian.

TRY NUGRAHA (0805428) , " Rajah rhymes PERFORMANCE ART HERITAGE GROUP GENTRA PANCA SINGLE SINGLE CHILD IN THE EVENT NGARUAT DISTRICT IN LEBAK MEKAR CIREBON " taken as a title that contains the structure of musical instrument performances and art contained in Pantun Rajah Ngaruat child. This study aims to gain a clear picture of the art Pantun Rajah Group of Five Singles Gentra Heritage.

Approaches and research methods is the approach taken kualitatif descriptive and analytical methods intended that the collection of data regarding the Rajah Pantun art can be obtained thorough and valid and can be accounted for validity.

Poem Art Rajah presented by the Group of Five Singles Gentra Heritage had stood since 1993 until now and is led by Rastani . In this group show featuring the structure of the show is loaded with religious and entertainment as well as the strains of music that is envy . At the beginning of the show opened with a prayer and continued with chanting hymns accompanied by harp music instrument and manacle then continued with the reading of the story of Sunda where the sidelines are storytelling voice that struck alok these tales . This show ends by Pantun Sundanese entertaining and closed with prayer and ritual procession followed by a single child . Child ritual performed by a single puppeteer and children in a way that diruat diruat children bathed and recited a prayer and threw tubers in four cardinal directions . With the aim to keep the approaching reinforcements.

Based on research that studied , the researchers concluded that the Rajah Pantun art is a very strong local arts with elements of religion and art of traditional music instrument . Because all the performances can not be separated from the climbing prayer and the strains of music harp envy . This art aims to provide safety to the people who diruat and their families and provide entertainment for the audience of art .